

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas dengan uji t berpengaruh secara negatif terhadap *dividend payout ratio*. Dimana nilai signifikansi regresi antara variabel tersebut, yaitu  $0,038 < \text{signifikansi } 0,05$ . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas ratio dividen yang dibagikan semakin menurun. Penurunan ini disebabkan karena laba yang diterima perusahaan digunakan untuk investasi perusahaan yang akan memungkinkan perusahaan memperoleh profit dimasa yang akan datang.
2. Likuiditas dengan uji t tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Dimana nilai signifikansi regresi antara variabel tersebut, yaitu  $0,580 > \text{signifikansi } 0,05$ . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dikarenakan walaupun likuiditas perusahaan tergolong baik, namun didalam aset lancar yang menjadi jaminan perusahaan ada akun yang membuat tidak menguntungkan, seperti piutang yang terlalu besar dan persediaan yang

terlalu besar. Sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio perusahaan.

3. Tingkat pertumbuhan dengan uji t berpengaruh secara negatif terhadap *dividend payout ratio*. Dimana nilai signifikansi regresi antara variabel tersebut, yaitu  $0,043 < \text{signifikansi } 0,05$ . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio*, ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan perusahaan yang dihitung melalui penjualan maka ratio dividen yang dibagikan semakin menurun. Hal ini dikarenakan apabila penjualan semakin cepat setiap tahun maka biaya yang dibutuhkan untuk mendanai penjualan itu semakin banyak. Sehingga tidak semua profit yang dimiliki perusahaan dibagikan sebagai dividen, namun ditahan untuk pendanaan penjualan.
4. Firm size dengan uji t berpengaruh secara negatif terhadap *dividend payout ratio*. Dimana nilai signifikansi regresi antara variabel tersebut, yaitu  $0,037 < \text{signifikansi } 0,05$ . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size memiliki pengaruh yang negatif terhadap *dividend payout ratio*, ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan yang dihitung melalui total aset perusahaan lebih mempergunakan profit untuk investasi dalam aset lancar maupun tidak lancar. Sehingga tidak semua profit yang dimiliki perusahaan dibagikan sebagai dividen, namun dipergunakan untuk investasi.

5. Kepemilikan manajerial dengan uji t tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Dimana nilai signifikansi regresi antara variabel tersebut, yaitu  $0,748 > \text{signifikansi } 0,05$ . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dikarenakan pihak komisaris, direksi dan manajer pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki saham yang relatif kecil dibanding dengan pemegang saham lainnya sehingga suara pihak manajerial pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tidak terlalu berpengaruh.
6. Profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan, firm size, dan kepemilikan manajerial berpengaruh simultan terhadap *dividend payout ratio*. Dimana nilai signifikansi regresi antara variabel tersebut, yaitu  $0,020 < \text{signifikansi } 0,05$ .

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan, firm size, dan kepemilikan manajerial berpengaruh simultan terhadap *dividend payout ratio*

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Dari kesimpulan penelitian ini ada dua variabel penelitian yang tidak berpengaruh yaitu variabel likuiditas dan kepemilikan manajerial. Likuiditas diukur dengan *current ratio* yang didalamnya ada akun aset lancar yang menjadi jaminan perusahaan tidak menguntungkan seperti piutang dan

persediaan. Apabila dilakukan penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan *Acid-test Ratio*, dikarenakan rasio ini telah mengeluarkan akun yang sulit diuangkan.

2. Variabel kepemilikan manajerial juga merupakan salah satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Kebanyakan pihak manajerial perusahaan tidak memiliki saham di perusahaan itu sendiri, selain itu adanya regulasi di beberapa perusahaan yang melarang pihak manajerial memiliki saham. Bagi penelitian selanjutnya variabel ini dapat diganti dengan kepemilikan pemerintah, yang dimana dari data laporan keuangan yang diteliti peneliti bahwa pihak pemerintah akan lebih banyak memiliki saham daripada pihak manajemen.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja seperti tingkat bunga, kurs rupiah terhadap valuta asing, neraca pembayaran, ekspor impor dan kondisi ekonomi lainnya; serta variabel non-ekonomi seperti kondisi politik negara, mengingat sampai saat ini variabel-variabel makro ekonomi dan non-ekonomi tersebut masih menunjukkan kondisi yang belum stabil.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, serta sampel yang berfokus pada semua sektor sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.